

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK Dr. TJIPTO SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Nur Afifah

NIM : 2101409019

Prodi. : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Winarno Dwi Raharjo, M.Pd

NIP. 19521121981031001

Drs. Wahono Setyomulyo

NIP.-

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah kita masih diberikan kesempatan untuk meningkatkan diri di lingkungan akademis ini. Suatu kebanggaan bagi penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Dr. Tjipto Semarang.

Keberhasilan dalam PPL2 ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala pusat PPL PKL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK ,Drs. Winarno Dwi Raharjo, M.Pd
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia di SMK Dr. Tjipto Semarang, Dra.Suprapti, M.Pd
5. Kepala SMK Dr. Tjipto Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Wahono Setyomulyo.
6. Koordinator guru pamong di SMK Dr. Tjipto Semarang, Dra.Setyorini Ariyati
7. Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Sri Mujiyati
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Dr. Tjipto Semarang.
9. Siswa-siswi SMK Dr. Tjipto Semarang yang penulis banggakan
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Dr Tjipto Semarang yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Dr. Tjipto Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan YME. Besar harapan penulis semoga kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Kritik serta saran akan senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Nur Afifah

NIM 2101409019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BABI Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II Landasan Teori.....	5
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	5
B. Pengembangan Silabus.....	6
C. Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	7
D. Kompetensi dan Profesional Guru.....	7
BAB III.....	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	11
G. Guru Pamong.....	11
H. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV.....	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa Praktikan SMK Dr. Tjipto Semarang
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL PBSI
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Rencana Kegiatan Praktekan di Sekolah Latihan
6. Jadwal Mengajar Praktikan
7. Kalender Pendidikan
8. Perangkat Pembelajaran
9. Daftar Nama Siswa
10. Presensi Siswa
11. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bekal yang sangat penting dalam upaya peningkatan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas pula. Dalam hal ini, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program perguruan tinggi yang menyiapkan calon lulusan tenaga kependidikan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)² merupakan kekanjutan dari PPL 1. PPL memuat kegiatan observasi terhadap keadaan fisik di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan untuk melaksanakan praktik mengajar siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara teori maupun praktik. Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0/2006 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang profesional dan kemasyarakatan. PPL 2 yang dilaksanakan selama dua bulan tersebut diharapkan dapat mengembangkan keahlian dan kompetensi praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan sosial. Mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar, terkoordinir dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat nantinya.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Menerapkan ilmu dari mata kuliah yang diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran di tempat PPL
 - b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru profesional
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan
 - d. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
 - e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - f. Membina karakter siswa yang diajar selama proses pembelajaran
 - g. Meningkatkan daya pemikiran dan penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Sebagai lembaga pendidikan yang dapat menerapkan kegiatan social dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah latihan
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedoman Pelaksanaan PPL

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya..

2. DasarPraktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

3. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Pengembangan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat belajar. Langkah –langkah pengembangan silabus yaitu :

- a. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar
- b. Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- d. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi
- e. Penentuan jenis penilaian
- f. Menentukan alokasi waktu
- g. Menentukan sumber belajar

C. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya

Masalah belajar adalah yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Demikian juga proses belajar mengajar di sekolah juga tidak luput dari gangguan yang dapat menghambat proses belajar siswa..

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah belajar peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut: 1) pengajaran perbaikan (*remedial teaching*), 2) kegiatan pengayaan, 3) peningkatan motivasi belajar, dan 4) pengembangan sikap belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar perlu mendapat bantuan agar masalahnya tidak sampai mempengaruhi proses perkembangan peserta didik.

D. Kompetensi dan Profesional Guru

Berdasarkan UU RI No 14 tahun 2005, dan Johnson kompetensi guru meliputi komponen pedagogik, komponen kepribadian, komponen sosial dan komponen professional. Komponen pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai 30 Juli 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, yaitu mulai pukul 07.00-13.15, kecuali hari jumat yaitu mulai pukul 07.00- 11.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMK Dr. Tjipto Semarang, Jl.Kridangga No.1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa praktikan PPL UNNES di SMK Dr. Tjipto adalah hari Selasa tanggal 31 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK Dr. Tjipto Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di SMK Dr. Tjipto Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia melaksanakan latihan mengajar di kelas XI TKRA, XI TPMIA, dan XI TITL. Dalam satu minggu, praktikan diberi kepercayaan oleh guru pamong untuk mengajar selama enam jam pelajaran. Selama latihan mengajar, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pamong terhadap materi yang akan diberikan kepada siswa.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini

guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Penilaian dilakukan oleh guru pamong sebanyak 7 kali. Selain itu, dosen pembimbing juga melihat proses praktikan mengajar selama 3 kali. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Jadi guru pamong menilai praktikan sebanyak 8 kali. Setelah penilaian, mahasiswa praktikan boleh tetap mengajar bila masih ingin berlatih mengajar.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Dr. Tjipto Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

- 2) Presensi kehadiran siswa
- 3) Penyampaian tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki dan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan berlatih diskusi, guru memantau pekerjaan setiap kelompok. Adapun langkah yang digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran adalah penghargaan kepada siswa serta penambahan nilai.

c. Kegiatan akhir

- 1) Penguatan materi

Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, *brain storming*, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual ataupun *games*.

- 2) Kesempatan tanya jawab

Praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

- 3) Memberi tugas rumah

Mahasiswa praktikan memberikan tugas kepada siswa agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan pemberian motivasi dan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, kepala coordinator sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Guru pamong yang sangat terbuka, ramah dan dengan senang hati membimbing praktikan.
 - b. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.

2. Kondisi yang menghambat
 - a. Peserta didik yang agak sulit dikondisikan.
 - b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia adalah Ibu Sri Mujiyati. Namun selama menjadi guru pamong, beliau hamil dan saat melahirkan sehingga tidak dapat meneruskan untuk membimbing praktikan, praktikan diampu oleh Bapak Heru Saminto, B.A. Pak Heru adalah juga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Dr. Tjipto Semarang.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia adalah Dra.Suprapti, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana membuat RPP yang benar. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMK Dr. Tjipto Semarang, praktikan memperoleh kesimpulan berupa informasi dan pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas. Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Dr. Tjipto Semarang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, saran yang dapat diberikan penulis sebagai praktikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga keseimbangan dalam bersikap dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah tempat latihan praktik.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menerima praktikan dengan baik serta menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar.

REFLEKSI DIRI

Sarana dan Prasarana di SMK Dr. Tjipto Semarang sebagai sekolah latihan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) kurang memadai untuk memudahkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Sarana seperti LCD belum tersedia di setiap ruang kelas sehingga praktikan PPL kurang terbantu dalam mengembangkan bahan ajar. Untuk menyampaikan materi, praktikan mencatat di papan tulis putih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar.

Guru Pamong dari praktikan PPL jurusan Bahasa Indonesia Unnes di SMK Dr. Tjipto Semarang adalah Ibu Sri Mujiyati. Bu Sri adalah Guru Bahasa Indonesia di SMK Dr. Tjipto Semarang. Sebagai tenaga pengajar, beliau mengampu tujuh kelas yang terdiri dari empat kelas X yaitu kelas X TITL, X TKR, X TPMI, dan X TSM serta tiga kelas XI yaitu kelas XI TSM, XITKRA, dan XI TKRB. Dalam praktik mengajar, praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI. Selama mengampu praktikan, Bu Sri sedang mengandung dan akhirnya dari pihak sekolah menggantikan guru pamong untuk jurusan Bahasa Indonesia yaitu diganti Bapak Heru Saminto, B.A. Pak Heru adalah guru Bahasa Indonesia sekaligus guru Bahasa Jawa. Selama diampu oleh Pak Heru, praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI TKRA, XI TPMIA, dan XI TITL.

Untuk dosen pembimbing praktikan PPL Bahasa Indonesia Unnes di SMA Dr. Tjipto Semarang dibimbing oleh Dra. Suprapti, M.Pd. Beliau dosen Jurusan Bahasa Indonesia. Sebagai dosen pembimbing, beliau mengarahkan praktikan dengan baik. Praktikan diberi komentar dan diarahkan bagaimana membuat RPP yang benar dan dapat mengembangkan karakter siswa.

Kualitas pembelajaran di SMK Dr. Tjipto Semarang khususnya untuk mata pelajaran Bahasa perlu ada proses peningkatan. Siswa kelas XI cenderung ramai saat pelajaran. Namun mereka mempunyai motivasi untuk belajar sehingga meskipun ramai, tetap memperhatikan apa yang disampaikan oleh praktikan. Diantara mereka juga ada yang sudah aktif dan kreatif dalam belajar.

Dengan melaksanakan PPL 2, praktikan mendapat banyak pengalaman dan pelajaran baik yang tersirat maupun tersurat meski dijalankan dalam waktu yang singkat. Praktikan mendapat pengalaman baru dengan mengenal lingkungan yang baru. Praktikan juga dapat mengenal berbagai karakter peserta didik sehingga menambah referensi bagi praktikan untuk bagaimana memposisikan diri. Pelajaran yang didapat praktikan selama berlatih mengajar adalah bahwa seorang guru merupakan teladan bagi murid-muridnya. Setiap sikap dan tuturannya harus ditata. Selain itu, sebagai seorang guru harus membiasakan hidup disiplin.

Proses PPL 2 yang dilakukan praktikan tidaklah lama. Namun dari waktu yang sebentar itu, harapan dari praktikan yaitu sekolah latihan bisa mendukung kegiatan PPL. Begitu pula dari Unnes sendiri juga harus ada koordinasi yang jelas sejak awal dengan sekolah yang dijadikan sebagai sekolah latihan PPL. Dengan harapan, baik dari pihak sekolah latihan maupun Unnes dapat mendukung kegiatan praktikan yang dapat memberikan nilai lebih dalam peningkatan pembelajaran pada sekolah latihan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sri Mujiyati
NIP -

Nur Afifah
NIM 2101409019